
Profil Berkebhinekaan Global Pada Siswa Kelas IV di SDN 17 Sungai Pinyuh

Nuraini

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

E-mail : nurainimahernuraini@gmail.com

Article History:

Received: 30 April 2024

Revised: 10 Mei 2024

Accepted: 13 Mei 2024

Keywords:

*Profil
Kebhinekaan Global Pada
Siswa Kelas IV.*

***Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan serta pengaruh penggunaan Kebhinekaan Global Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh, yang merupakan salah satu kompetensi yang bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang mampu mempertahankan budaya, serta beridentitas namun tetap berpikir terbuka terhadap budaya lain sehingga dapat menimbulkan sikap untuk saling menghargai dan menghormati antar sesama, komunikasi dan interaksi antar budaya sehingga dapat menimbulkan budaya yang baru namun tidak bertentangan dengan budaya bangsa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, Dengan data dan sumber data yang diperoleh menggunakan sistem pengumpulan data observasi dan wawancara serta arsip - arsip sekolah yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam dan observasi, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah member check sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknis analisis model Miles dan Huberman. Kebhinekaan global yang diterapkan terhadap siswa kelas IV meliputi mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antar budaya, kemampuan merefleksikan pengalaman kebhinekaan yang ada dan berkeadilan sosial. Proses penerapan kebhinekaan global pada siswa kelas IV telah terlaksana dengan baik dan dapat dipahami serta diterapkan terhadap siswa kelas IV dengan proses pembelajaran dan pembinaan yang dilakukan guru serta dapat dipahami oleh siswa.*

PENDAHULUAN

Keberagaman adalah suatu kondisi di dalam masyarakat yang terdapat perbedaan yang ada dari mulai suku, bangsa, agama, ras dan antar golongan, keberagaman disebut juga sebagai suatu kemajemukan yang dimiliki bangsa Indonesia yang merupakan salah satu kekayaan serta keindahan yang menjadi suatu ciri khas bangsa Indonesia.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mengenai tentang keberagaman adalah kemampuan untuk siswa dalam menerima dan memahami suatu kondisi masyarakat yang memiliki perbedaan suku, ras, agama, dan antar golongan. Pemahaman tentang keberagaman menurut Banks (2005) adalah sebuah jenis alami pada manusia dan siswa pada umumnya yang selalu berbeda siswa satu dengan yang lain dalam hal tertentu, yang dapat dipahami oleh siswa dapat membuat siswa mengetahui nilai dari suatu keberagaman serta mampu berperilaku menghargai serta menghormati keberagaman yang ada di lingkungannya agar bisa terciptanya kebhinekaan global pada siswa untuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Pentingnya kebhinekaan global adalah upaya untuk bisa mengenal dan menghargai budaya, mampu berkomunikasi dan berinteraksi antar budaya, refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman berkebhinekaan global dan berkeadilan sosial. ini memegang salah satu peran penting dalam pengembangan peserta didik untuk mencintai dan menghargai budaya dan tradisi karena dengan hal tersebut semakin baik kebhinekaan peserta didik di sekolah maka akan semakin banyak pula kesadaran peserta didik terhadap perbedaan yang ada antar sesamanya sehingga dengan cara menanamkan pendidikan pengembangan belajar pancasila yang mengandung wawasan kebhinekaan global peserta didik bisa menerima, mengerti dan memahami untuk bisa, bertoleransi di antara perbedaan yang ada di lingkungannya.

Kebhinekaan bermakna mengadaptasikan konsep multikulturalisme, yakni dengan adanya kesediaan untuk menerima kelompok lain secara sama sebagai suatu kesatuan, tanpa memperdulikan perbedaan budaya, gender, etnik, bahasa ataupun agama, Winataputra,U,S(2008). Kebhinekaan dalam konteks ini merupakan himpunan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pelajar indonesia terkait dengan diri, kelompok, budaya dan lingkungan lokal dan global yang majemuk.

Sesuai dengan Undang Undang Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. mengenai tentang profil pelajar pancasila yang mempunyai 6 elemen karakter pembelajaran di antara salah satunya adalah kebhinekaan global dalam upaya mewujudkan sistem pelajar pancasila, pengertian kebhinekaan global Menurut Nadiem Makarim (2020) adalah perasaan menghormati keberagaman.kebhinekaan global adalah toleransi terhadap perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masalah mengenai berkebhinekaan pada siswa kelas tinggi yang diterapkan pada landasan teori yang ada pada pembelajaran pancasila secara utuh yang meliputi mengenai tentang kebhinekaan global pada peserta didik dan mengenai tentang hasil kebhinekaan global yang diterapkan pada siswa kelas tinggi

Sebagai salah satu negara yang kaya akan keberagaman dengan jumlah penduduk yang banyak serta menjadikan indonesia menjadi multikulturalisme yang terbesar di dunia dengan berbagai suku, bangsa keanekaragaman gender beserta agama (Surya, 2015) dengan kemajemukan yang ada serta menjadi situasi dalam kebhinekaan sehingga perlu di kembangkan kebhinekaan gelobal pada siswa tingkat sekolah dasar. karena dalam tingkat kebhinekaan sekolah dasar terdapat pula urgensi kebhinekaan yang berupa perbedaan, suku, agama,ras, budaya dan lain sebagainya.sehingga hal tersebut menimbulkan perbedaan yang ada di mulai kurangnya leluasa dalam memilih teman, kurang menghargai perbedaan yang ada serta masih kurangnya toleransi yang ada.

Tahapan proses pembelajaran pada peserta didik untuk mengetahui akan hal kebhinekaan global yang secara umum adalah pelajar pancasila yang arti pentingnya menghargai dan bertoleransi terhadap perbedaan yang ada yang mana hal tersebut merupakan salah satu pengembangan terhadap karakter peserta didik yang menjadi tujuan pendidikan nasional yang

tercantum dalam UU pasal 1 Sisdiknas tahun 2003 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional salah satunya adalah mengembangkan potensi untuk mencerdaskan peserta didik agar memiliki kepribadian, dan akhlak mulia yang baik.

Pendapat Ismail (2021) yang menyatakan bahwa dalam mewujudkan pelajar pancasila untuk mencapai pendidikan karakter ialah mengembangkan serta mendorong lahirnya pribadi yang baik yang salah satunya adalah kebhinekaan global yang harapannya supaya peserta didik mampu secara mandiri untuk meningkatkan, mengembangkan, mengkaji, dan menganalisis dengan baik kemampuannya.

Terbentuknya pendidikan dalam membentuk insan indonesia yang cerdas tapi juga bisa membentuk kepribadian berkarakter yang di mana harapan supaya peserta didik bisa secara umum menggunakan dan meningkatkan pengetahuannya, untuk menginternalisasi kehidupannya agar bisa menghargai bertoleransi antar sesama, Namun dalam hal tersebut kebhinekaan global ini tidak hanya sebatas untuk kita bisa saling menghargai atau bertoleransi saja akan tetapi kebhinekaan global ini mengajarkan kita supaya bisa mencintai tradisi dan kebudayaan lokal yang ada di negara kita.

Membangun sikap toleransi antar sesama bisa saling menghargai dan menghormati sangat diperlukan penerapan pengembangan kebhinekaan global untuk bisa memiliki suasana baru di lingkungan sekolah yang mana dalam upaya membangun pendidikan pelajar pancasila dalam pengembangan berkebhinekaan global ini sangat penting peran guru sebagai pendidik dan lingkungannya agar bisa menjadi tempat bagi pendidik untuk bisa mempunyai pengembangan terhadap potensi diri untuk bisa saling menghargai dan menghormati antar sesama, dan salah satu tingkat pelajar sekolah dasar dalam meningkatkan profil pelajar pancasila dalam melawan arus globalisasi yang termuat dalam karakter kebhinekaan global.

Pengembangan pendidikan kebhinekaan global yang diterapkan dalam proses pendidikan adalah cara guru untuk mengenalkan kebudayaan indonesia agar siswa bisa mengenal keberagaman yang ada supaya bisa saling bertoleransi untuk saling menghargai dan menghormati antar sesama, dan mengenai tentang keberagaman peserta didik yang berbeda beda dari perbedaan suku, ras, agama dan antargolongan, keberagaman tersebut adalah salah satu sikap, dan tingkah laku yang bermacam - macam jenis. Keberagaman menunjukkan adanya banyak jenis peserta didik yang memiliki perbedaan, baik dari sikap, perasaan, keinginan, dan jalan pikiran serta emosi pada peserta didik.

Pemahaman siswa terhadap pendidikan berkebhinekaan global memang sangat dibutuhkan sehingga penerapan kebhinekaan global di lingkungan sekolah menjadi penting karena pendidikan berkebhinekaan global adalah bentuk dalam membentuk kepribadian yang baik dalam mengenal dan menghargai budaya, berinteraksi dan bertanggung jawab terhadap kebhinekaan.

Proses dalam penelitian ini mengajarkan siswa untuk saling menghargai dan menghormati antar sesama. dalam proses pendidikan memang sangat di butuhkan penerapan pengembangan tersebut supaya siswa mampu untuk bertoleransi antar sesama sehingga bisa untuk saling menghargai dan menghormati tradisi dan budayanya, Dan dalam upaya pengembangan tersebut bisa menimbulkan kecintaan akan budaya dan tradisinya serta bisa untuk saling menghargai antar sesama agar bisa menjadikan siswa saling bertoleransi di sekitar lingkungannya, dengan keunggulan dalam upaya pengembangan kebhinekaan global yakni menjadi salah satu acuan bagi peserta didik untuk membentuk karakter agar bisa saling menghargai antar sesama karena dengan hal tersebut siswa bisa saling menghargai dalam setiap lingkungannya.

Proses informasi pembelajaran pengembangan kebhinekaan global dalam pembelajaran

diajarkan untuk saling menghargai dan menghormati serta bertoleransi antar sesama dalam proses pembelajaran tersebut diajarkan untuk bisa mengembangkan potensi diri mereka dengan mengembangkan karakter anak supaya bisa untuk saling menghargai dan menghormati serta bertoleransi dengan mencintai budaya dan tradisi masing-masing namun tidak dengan membedakan adanya perbedaan yang ada di lingkungan sekitar.

Proses penerapan kebhinekaan global dalam pelajaran pancasila yang sangat berdampak pada kehidupan siswa dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan sehari - hari siswa dibutuhkan kolaborasi kerjasama siswa yang merupakan salah satu keterampilan yang mampu mengaitkan keterampilan - keterampilan lain seperti berpikir kritis, motivasi, dan metakognisi. karena dengan adanya kerja sama tersebut siswa pastinya mampu untuk mengatasi masalah yang ada guna saling menghargai untuk mencapai apa yang mereka tuju.

Menurut fakta yang telah saya temukan dari proses penelitian lapangan terhadap pengembangan karakter kebhinekaan global di sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh menemukan beberapa masalah pada kelas tinggi dalam hal pengembangan kebhinekaan global dimulai dari kurang pemahannya siswa terhadap kebhinekaan dalam proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru pendidik.

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengembangan kebhinekaan global pada pembelajaran profil pelajar pancasila dapat dipahami bahwasanya pengembangan kebhinekaan global di SDN 17 Sungai pinyuh dalam proses pembelajaran sudah sesuai dalam strategi pemerintah yang dicetuskan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan bahwasanya pelajar pancasila yang merupakan perwujudan sebagai pelajar sepanjang masa yang memiliki 6 profil pelajar pancasila pada tahun 2020 - 2024 dalam UU Nomor 22 tahun 2020. Dengan hal tersebut dalam proses pengembangan kebhinekaan global sudah terlaksana dengan baik secara sempurna telah membentuk profil pelajar pancasila pada siswa SDN 17 Sungai Pinyuh. Maka dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Profil Berkebhinekaan Global Pada Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh". Pada mata pelajaran pancasila kelas tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, Dengan data dan sumber data yang diperoleh menggunakan sistem pengumpulan data observasi dan wawancara serta arsip - arsip sekolah yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam dan observasi, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah member check sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknis analisis model Miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencari berbagai macam hasil yang akurat dari pemeriksaan lapangan dengan memanfaatkan informasi yang telah ditetapkan melalui sistem observasi dan wawancara informasi ini disajikan dengan ulasan dalam penjelasan yang terangkum dalam deskripsi lengkap tentang kebhinekaan global. Hasil rangkuman tersebut termuat dari Penelitian Profil Berkebhinekaan Global pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh.

Konsep pembelajaran profil berkebhinekaan global yang tercakup dalam profil pelajar pancasila yang salah satu dimensinya adalah profil kebhinekaan global dimana dalam

elemen kebhinekaan global terdapat empat elemen yakni, Mengenal dan Menghargai Budaya, Komunikasi dan Interaksi antar Budaya, Refleksi dan Bertanggung Jawab Terhadap Pengamalan Kebhinekaan dan Berkeadilan Sosial.

Konsep pembelajaran tersebut adalah suatu program untuk memajukan generasi muda bangsa indonesia di masa depan nanti. Maka dalam upaya memajukan hal tersebut kementerian pendidikan dan kebudayaan indonesia mendukung berbagai visi dan misi dalam bentuk untuk mewujudkan indonesia yang maju, berkedaulatan, kemandirian, dan berkepribadian diri melalui terciptanya pembelajaran kebhinekaan global dalam cakupan pelajar pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan awal, tentang kebhinekaan global sebagai salah satu dimensi dari profil pelajar pancasila menyatakan bahwa kebhinekaan global itu terdiri dari empat elemen yang saling berkaitan antara satu dan yang lainnya diantaranya adalah, Mengenal dan Menghargai Budaya, Komunikasi dan Interaksi antar Budaya, Refleksi dan Bertanggung Jawab Terhadap Kebhinekaan Global dan Berkeadilan Sosial.

Kebhinekaan global adalah keragaman yang beragam namun tetap satu maksudnya walaupun berbeda - beda namun tetap satu, kebhinekaan tersebut ada di setiap kalangan lingkungan sekitar kita contoh di kelas terdapat berbagai jenis keberagaman yang ada seperti suku, bahasa, agama dan budaya namun ketika kita berada di lingkungan kelas tersebut kita harus menyadari serta mengakui bahwa diri kita yang berbeda dengan orang lain sehingga kita harus memandang suatu perbedaan tersebut dari beberapa aspek, sehingga hal tersebut membuat kita sebagai seorang guru harus menerapkan sikap untuk saling menghargai dan menghormati antar sesama untuk adanya kerukunan yang ada di dalam kelas maka hal tersebutlah yang disebut sebagai kebhinekaan.

Gambaran Lokasi Penelitian

Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh

Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh didirikan pada tanggal 29 Oktober 1986 Sebagai salah satu pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di Sungai Purun Kecil Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Pendirian ini berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Yang bergerak dalam bidang pendidikan dan kebudayaan dengan No.SK. Pendirian 421.2/444.3 PD / PK / AD.

Kemudian jenjang Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh pada tanggal 27 Oktober 2015 dinyatakan telah terakreditasi dengan No. SK. Akreditasi 620/BPA-SM KB/KEP/X/2015. Sebagai salah satu jenjang pendidikan sekolah dasar yang mampu mengembangkan tugas nya dalam membangun pelajar indonesia yang mampu berperan dengan baik di masa saat ini dan masa depan sebagai salah satu jenjang pendidikan tergolong baik dalam kawasan indonesia di kabupaten mempawah yang tertanam dalam pendidikan indonesia.

Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh mengalami tahapan perkembangan yang baik dari tahun ketahun di mulai dari perubahan formasi kepemimpinan, perubahan tingkat pembelajaran setiap tahunnya, perubahan bangunan sekolah yang mulai bertambah dan menjadi lebih baik serta dengan semakin berkembangnya siswa setiap tahun pembelajaran

Visi Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh

Menjadi sebuah tempat pembelajaran bagi siswa untuk menciptakan hal yang terkemuka di depan umum, unggul, terpercaya, serta mandiri untuk dapat Menciptakan insan yang berilmu, terampil, beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa berbudi luhur dan serta berakhlak mulia. Hal tersebut menjadikan visi Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh sebagai suatu pedoman dan penyelenggaraan untuk Siswa Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh dalam kurun waktu yang berlanjut.

Tingkat pendidikan sekolah dasar sebagai sarana proses belajar siswa yang bergerak dalam bidang pendidikan dan kebudayaan guna untuk memebangun bangsa indonesia yang maju dalam pengembangan profil berkebhinekaan global yang berdasarkan pada profil pelajar pancasila Sesuai dengan Undang Undang Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Mengenai tentang profil pelajar pancasila yang mempunyai 6 elemen karakter pembelajaran di antara salah satunya adalah kebhinekaan global dalam upaya mewujudkan sistem pelajar pancasila.

Sistem pendidikan jenjang sekolah dasar dapat dipercaya sebagai salah satu tingkatan pendidikan sekolah dasar yang bernaung dalam bidang perserikatan pemerintah pendidikan dan kebudayaan yang selalu memelihara budaya dan kebudayaan kita yakni dengan memelihara kepercayaan masyarakat dan dapat mendidik siswa untuk bisa menjadi kepribadian yang baik sehingga bisa menjadi pertimbangan masyarakat yang utama dalam proses pendidikan di lingkungannya.

Terpercaya sebagai salah satu jenjang pendidikan sekolah dasar yang berada dalam naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan maka dengan itu pemegang pendidikan sekolah dasar selalu menjadi hal yang berusaha untuk memelihara citra Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh dalam bidang pendidikan untuk menjadi lebih berkualitas yaitu dengan menjadikan siswa lebih baik dan terdidik, menjaga amanah masyarakat untuk menyelenggarakan pembelajaran dalam mendidik anak - anaknya sehingga Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh bisa menjadi pilihan masyarakatnya dalam perihal pendidikan anak Sekolah Dasar.

Unggul memiliki makna dalam pengertian substantif yang berarti bernilai tinggi sehingga unggul dalam visi tersebut bermakna Keunggulan Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh dalam perihal mendidik anak didiknya yang ditunjukkan melalui kegiatan - kegiatan akademik yang ditunjukkan melalui sifat substansial yang dapat dikompetisikan baik dalam ranah nasional maupun internasional yang di kembangkan pada bidang pendidikan yang didorong untuk dapat unggul dalam seluruh bidang pendidikan ilmu pengetahuan, kesenian dan kebudayaan sehingga dalam keunggulan substantif kompetitifnya tinggi.

Mandiri untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan menjaga keunggulan yang ada di berbagai bidang adalah hal yang merupakan modal utama Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh dalam menjaga kemandirian. Adapun kemandirian tersebut adalah mandiri untuk dapat Menciptakan insan yang berilmu, terampil, beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa berbudi luhur dan serta berakhlak mulia.

Terkemuka visi terkemuka yang ada bagi Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh memiliki sebuah makna sebuah cita - cita yang mulia yang terarah dan terencana untuk memelihara kepercayaan masyarakat sekitar serta para orang tua pendidik dan masyarakat luas sebagai salah satu sarana pendidikan menuntut ilmu serta menjadi tempat sarana kemandirian dalam mengelolah potensi diri peserta didik dan mandiri untuk dapat Menciptakan insan yang berilmu, terampil, beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa berbudi luhur dan serta berakhlak mulia

Misi Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh

Misi adalah hal yang merupakan upaya untuk langkah ataupun tahapan yang semuanya harus melalui suatu lembaga yang bersangkutan untuk mencapai tujuan langkah - langkah misi yang utama, berikut misi yang ada di Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh.

1. Menanamkan keyakinan dan keimanan kepada tuhan yang maha Esa
2. Membantu siswa dalam mengembangkan bakat keterampilan
3. Menciptakan siswa yang giat, peduli terhadap kebersihan lingkungan

4. Membimbing siswa dalam proses belajar mengajar
5. Menanamkan kebiasaan berpikir, positif serta kasih sayang sesama
6. Meningkatkan potensi fisik, menanamkan sportivitas dan selalu hidup sehat sopan dalam bertindak dan santun dalam berbicara mewujudkan sekolah yang sehat, bersih, bebas dari pengaruh negatif seperti : asap rokok, narkoba, pornografi, kriminal, minuman keras serta tindakan kekerasan.

Pernyataan dengan tujuan yang mengacu pada visi dan misi yang ada di atas disebutkan bahwa tujuan Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh yang dirumuskan sebagai suatu bentuk untuk mencapai langkah - langkah misi yang telah bersangkutan terhadap lembaga Sekolah Dasar.

- a. Dapat meningkatkan siswa yang bisa menghasilkan pelajar yang mandiri untuk dapat Menciptakan insan yang berilmu, terampil, beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa berbudi luhur dan serta berakhlak mulia.
- b. Dapat menghasilkan siswa dengan lulusan yang mandiri untuk dapat Menciptakan insan yang berilmu, terampil, beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa berbudi luhur dan serta berakhlak mulia.
- c. Dapat meningkatkan hasil mutu belajar siswa yang baik dan berkualitas serta bertanggung jawab dan mandiri.
- d. Dapat terwujudnya siswa yang mencapai nilai - nilai yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Strategi serta nilai - nilai dasar yang ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar yang telah mencapai visi dan misi adalah Menciptakan insan yang berilmu, terampil, beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa berbudi luhur dan serta berakhlak mulia.

Hasil Wawancara

Deskripsi Hasil Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh pada tanggal 20 Juli tahun 2023 mengenai tentang Kebhinekaan Global yang terangkum dalam judul penelitian Profil Berkebhinekaan Global Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh.

Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh telah menerapkan proses pembelajaran Profil Pelajar Pancasila pada tahun 2021/2022 “ Guru SD Negeri 17 Sungai Pinyuh” yang telah diajarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dimana dalam Profil Pelajar Pancasila tersebut terdapat enam elemen kunci yang menjadi pokok unsur Profil Pelajar Pancasila yang diantara salah satunya adalah Elemen Berkebhinekaan Global, Profil Berkebhinekaan Global itu sendiri mempunyai makna dengan mendasarkan terhadap bangsa indonesia yang luas dan mempunyai keragaman yang berbeda - beda sehingga bangsa indonesia menjadi negara yang majemuk dari suku, bahasa, agama, dan kebudayaan.

Profil Berkebhinekaan global mempunyai empat elemen utama dalam mewujudkan proses keberhasilan dalam kebhinekaan diantaranya adalah Mengenal dan Menghargai Budaya, Komunikasi dan interaksi antar budaya, Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengamalan Kebhinekaan, Berkeadilan Sosial. Sistem penerapan Profil Berkebhinekaan Global Pada Siswa Kelas IV sudah dijalankan dengan optimal dalam proses penerapannya dapat dilihat secara langsung siswa mampu untuk bisa saling menghargai dan menghormati serta menjalankan sikap yang menunjukkan sikap yang berkebhinekaan seperti

Alasan untuk kita menerapkan kebhinekaan dalam pembelajaran yang merujuk atau yang bersangkutan bukan hanya untuk siswa kelas IV namun untuk seluruh siswa yang berada di sekolah baik yang di SD Negeri 17 ini atau yang lainnya, karena kebhinekaan itu kan keragaman yang berarti perbedaan ter khusus pada siswa kelas IV itu banyak sekali

keberagamannya di mulai dari perbedaan suku, agama dan jenis kelamin. dalam perbedaan suku terhadap siswa kelas IV terdapat suku cina, jawa madura, melayu untuk perbedaan agama untuk siswa atau sekolah mayoritas terdapat pada agama islam, budha, keristen dan konghucu jadi dengan adanya penerapan kebhinekaan diharapkan siswa untuk bisa saling menghargai antar sesama intraksi dan komunikasinya lancar dengan saling bisa memahami dan menghargai merujuk pada perbedaan suku dan agama.”Guru wali kelas IV”

Mengenal dan menghargai antar sesama. Dengan mengenalkan kebhinekaan terhadap siswa diharapkan untuk bisa saling menghargai serta menghormati antar sesama teman dalam lingkungan kelas dalam proses belajar mengajar seperti ketika siswa yang saling beda pendapat dalam penyampaian ide -ide ketika di mintai oleh guru dalam berpendapat di dalam kelas bisa saling menghormati dengan adanya perbedaan antara suku dan agama dengan tidak saling menguatkan ke agamaan yang mereka anut “ Guru wali kelas IV”

Komunikasi dan interaksi antar budaya Dengan mengenalkan kebhinekaan terhadap siswa bisa untuk saling berintraksi dan berkomunikasi dengan yang mudah dapat dipahami dengan tidak menggunakan bahasa meraka masing masing yang berupaya kurangnya komunikasi yang ada di antara mereka serta di harapkan siswa dapat berintraksi satu dan yang lainnya walaupun terdapat perbedaan. “ Guru wali kelas IV”

Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan Diharapkan dengan penerapan kebhinekaan tersebut siswa dapat memahami dan sadar mengenai tentang pengalaman kebhinekaannya dengan relatif agar siswa tersebut tidak selalu berburuk sangka terhadap perbedaan suku, agama dan kebudayaan yang berbeda sehingga dapat diharapkan dengan penerapan pembelajaran kebhinekaan siswa dapat menyelaraskan perbedaan yang ada sehingga dapat menciptakan kedamaian antar sesama siswa. “ Guru wali kelas IV”

Berkeadilan sosial diharapkan dengan adanya penerapan pembelajaran kebhinekaan siswa dapat berkeadilan sosial yang dimaksudkan berkeadilan sosial terhadap siswa tersebut, siswa dapat memahami hak dan kewajibannya dapat berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan bersama serta dapat menyebutkan dan menyimpulkan hak kewajiban siswa itu sendiri.“ Guru wali kelas IV”

Penerapan Profil Kebhinekaan Global terhadap peserta didik adalah dengan mengajarkan terhadap peserta didik untuk bisa saling menghormati dan menghargai antar sesama, tidak memilih - milih dalam berteman, dan yang paling utama memberikan pemahaman dan contoh yang baik dengan secara langsung melalui dari proses pembelajaran yang bersangkutan dengan kebhinekaan, sikap yang menjabarkan tentang kebhinekaan dan yang pasti memberikan proses pemahaman yang dapat dimengerti peserta didik baik dilingkungan sekolah maupun dalam lingkungan kelas.

Sistem dalam Penerapan Profil Kebhinekaan Global terhadap peserta didik pastinya terdapat dukungan dan hambatan yang ada proses hambatan menjadi pokok permasalahan yang dihadapi oleh guru untuk hambatan yang dihadapi guru dalam proses Penerapan Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh terdapat pada salah satunya dari peserta didik yang masih belum paham dan belum memahami tentang kebhinekaan sehingga menjadi pokok permasalahan dalam proses penerapan, dari segi lingkungan Sekolah yang berada pada lingkungan masyarakat dan berbaur dengan masyarakat sehingga ada kendala yang menjadi contoh dalam proses penerapan Profil Berkebhinekaan Global terhadap siswa dimana masyarakat yang kurang paham akan kebhinekaan akan berdampak kurang baik terhadap proses pembelajaran peserta didik terhadap Kebhinekaan Gombal yang ada di sekolah dan dari pendidik pula yang tidak semua guru/pendidik akan selalu menerapkan kebhinekaan dalam pembelajaran

maupun sikapnya. “Guru SD Negeri 17 Sungai Pinyuh”

Sistem pendukung yang terdapat dalam proses penerapan Kebhinekaan juga sama berasal dari siswa yang dapat dengan mudah memahami dan dapat menunjukkan keberhasilan dalam proses penerapan Kebhinekaan pada peserta didik, dari sistem lingkungan entah itu dari lingkungan sekolah yang mencukupi fasilitas untuk proses penerapan kebhinekaan dengan memberikan buku pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dan yang bersangkutan dengan kebhinekaan dan mengajarkan serta memberikan pemahaman terhadap peserta didik dan dukungan yang berasal dari pendidik/ guru yang memberikan pemahaman pembelajaran terhadap peserta didik dalam proses penerapan kebhinekaan serta memberikan contoh sikap yang menunjukkan kebhinekaan.

Mengembangkan proses kebhinekaan terhadap peserta didik mempunyai hambatan dan pastinya hal tersebut menjadi pembelajaran bagi pendidik untuk mencari dan memberikan solusi pada setiap hambatan yang ada agar dalam proses penerapan kebhinekaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan optimal. Adapun hasil solusi yang telah dilakukan Pendidik Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh dalam mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar untuk proses penerapan kebhinekaan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh faktanya adalah beberapa solusi ataupun proses pemecahan masalah dalam Penerapan Kebhinekaan Global Pada Siswa Kelas IV adalah. “ Guru wali kelas IV”

- a. Untuk hambatan yang berasal dari lingkungan sekitar sekolah solusinya adalah mengoptimalkan hal yang ada di lingkungan dengan memberikan contoh - contoh yang baik dan mencerminkan sikap dari kebhinekaan serta membimbing atau membina siswa untuk selalu berpartisipasi dalam hal mengoptimalkan hal yang baik dalam lingkungan sekolah.
- b. Untuk hambatan yang berasal dari guru solusinya adalah dilaksanakan dengan bimbingan mengikutsertakan guru mapel dalam pendampingan wali kelas untuk memanfaatkan guru yang kompeten dalam penerapan kebhinekaan global dalam kelas maupun luar kelas
- c. Untuk hambatan dari siswa solusinya adalah memberikan contoh serta bimbingan dan pembinaan untuk membiasakan bersikap untuk bisa saling menghargai dan menghormati antar sesama, toleransi antar sesama, berinteraksi dan berkomunikasi antar sesama mengoptimalkan setiap adanya kesepakatan bersama untuk bisa saling mengeluarkan pendapat.

4.1.3 Hasil Observasi

Teknik Observasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan disertai dengan objek sarana pada sistem objek observasi yang dituju yang digunakan untuk mengumpulkan data, Sistem sarana yang digunakan saat pelaksanaan observasi berupa teman yang berupaya untuk membantu dalam sistem observasi lapangan dan panduan mengenai tentang kebhinekaan sehingga memudahkan peneliti dalam upaya mencari hasil observasi yang diinginkan.

Upaya yang dilakukan untuk mendapatkan hasil observasi yang diinginkan peneliti menggunakan sistem analisis data dengan melakukan aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara langsung dan terbimbing secara terus - menerus sampai tuntas sehingga data yang diperoleh oleh peneliti akurat dan dapat dipercaya serta dapat diuji keaslian datanya.

Serta upaya dalam memperoleh hasil yang akurat peneliti memeriksa hasil keabsenan data dengan wawancara dan observasi yang mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka sehingga tidak terkontrol dan sumber data yang kurang kredibilitas akan mempengaruhi hasil penelitian. Sehingga peneliti menggunakan pengecekan sumber data penelitian dan dan sumber data yang terkumpul akan dianalisis.

Adapun dalam upaya melakukan observasi dengan analisis data peneliti harus melakukan, Pengumpulan data yakni dengan menggunakan sistem observasi dan wawancara, Reduksi data yang bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh dengan menggolongkan data dan membuang data yang tidak diperlukan, Mendisplay data yakni dengan menyajikan data agar mudah untuk dipahami, Serta menyimpulkan data yang telah tersedia.

4.2.3 Tabel Hasil Observasi Penelitian Lapangan Terhadap Siswa Yang Berkebhinekaan Global Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh.

No	Elemen Berkebhinekaan Global	Komponen subelemen	Indikator	Ketersediaan	
				Tersedia	Tidak Tersedia
1	Mengenal dan menghargai budaya	1.Mendalami budaya dan identitas budaya.	1.Mengidentifikasi ide-ide tentang dirinya	27	5
			2.Mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya	27	5
			3.Mengidentifikasi kehidupan lingkungan disekitarnya	32	0
			4.Mendeskripsikan kehidupan di lingkungan sekitarnya	32	0
			5.Mengidentifikasi cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya	20	12
			6.Mendeskripsikan cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya	23	9
		2.Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya.	1. Mengidentifikasi praktek keseharian diri	32	0
			2. Membandingkan praktik keseharian diri	32	0

No	Elemen Berkebhinekaan Global	Komponen subelemen	Indikator	Ketersediaan	
				Tersedia	Tidak Tersedia
1	Mengetahui dan menghargai budaya	2. Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta prakteknya.	3. Mengidentifikasi budayanya dengan orang lain	21	11
			4. Membandingkan budayanya dengan orang lain	32	0
			5. Mengidentifikasi tempat dan waktu era yang berbeda	19	13
			6. Membandingkan tempat dan waktu era yang berbeda	32	0
		3. Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.	1. Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman baru	32	0
			2. Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh pemahaman baru	32	0
2	Komunikasi dan intraksi antar budaya	1. Komunikasi antar budaya	1. Mendeskripsikan penggunaan kata tulisan yang memiliki makna yang berbeda di lingkungan sekitarnya (kelas)	27	5

No	Elemen Berkebhinekaan Global	Komponen subelemen	Indikator	Ketersediaan	
				Tersedia	Tidak

					Tersedia
2	Komunikasi dan interaksi antar budaya	1. Komunikasi antar budaya	2. Mendeskripsikan penggunaan bahasa tubuh yang memiliki makna yang berbeda di lingkungan sekitarnya (kelas)	22	10
			3. Mendeskripsikan penggunaan bahasa tubuh yang memiliki makna yang berbeda dalam suatu budaya tertentu	22	10
		2. Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif.	1. Mengekspresikan pandangan terhadap topik perspektif yang umum	23	9
			2. Memahami pandangan terhadap topik perspektif yang umum	23	9
			3. Memahami dan dapat mengenal sudut pandang orang lain	22	10
			4. Mendengarkan sudut pandang orang lain yang berbeda dari dirinya pada lingkungan sekitarnya (kelas)	32	0

No	Elemen Bekebhinekaan Global	Komponen subelemen	Indikator	Ketersediaan	
				Tersedia	Tidak Tersedia
2	Komunikasi dan intraksi antar budaya	2. Mempertimbangkan dan menumbuhkan	5. Memperkirakan sudut pandang orang lain yang berbeda dari dirinya pada	16	16

		berbagai perspektif.	lingkungan kelas		
			6. Menjelaskan dan mencari titik persamaan antar sesama di lingkungan kelas	27	5
3	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan global	1. Refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan	1. Mengekspresikan pandangan terhadap topik kebhinekaan yang umum	27	5
			2. Memahami pandangan terhadap topik kebhinekaan yang umum	23	9
			3. Memahami dan dapat mengenal sudut pandang orang lain yang beragam	21	11
			4. Mendengarkan sudut pandang orang lain yang berbeda dari dirinya pada lingkungan sekitarnya (kelas)	32	0
			5. Menjelaskan dan mencari titik persamaan antar sesama di lingkungan kelas	25	7

No	Elemen Berkebhinekaan Global	Komponen subelemen	Indikator	Ketersediaan	
				Tersedia	Tidak Tersedia
3	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan global	2. Menghilangkan stereotip dan prasangka	1. Mengekspresikan pandangan terhadap topik stereotip yang umum	19	13
			2. Memahami pandangan terhadap topik prasangka yang umum	19	13

			3. Memahami dan dapat mengenal sudut pandang orang lain yang beragam	19	13
			4. Mendengarkan sudut pandang orang lain yang berbeda dari dirinya pada lingkungan sekitarnya (kelas)	32	0
			5. Menjelaskan dan mencari titik persamaan antar sesama di lingkungan kelas	32	0
4	Berkeadilan sosial	1. Aktif memebagun masyarakat inklusif, adil, dan berkelanjutan.	1. Mengidentifikasi cara berkontribusi terhadap lingkungan kelas	21	11
			2. Memahami hak dan kewajibanya yang inklusif, adil dan berkelanjutan di kelasnya	32	0
No	Elemen Berkebhinekaan Global	Komponen subelemen	Indikator	Ketersediaan	
				Tersedia	Tidak Tersedia
4	Berkeadilan sosial		3. Menyebutkan hak dan kewajibanya yang inklusif, adil dan berkelanjutan di kelasnya	32	0
		2. Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama.	1. Berpartisipasi dalam menentukan pilihan di dalam lingkungan kelas	32	0
			2. Berpartisipasi dalam keperluan bersama di	32	0

		dalam lingkungan kelas		
	3. Memahami peran individu dalam demokrasi	1. Memahami konsep hak dan kewajiban	32	0
		2. Menyebutkan konsep hak dan kewajiban	32	0
		3. Memahami konsep implikasinya terhadap perilaku	32	0
		4. Menyebutkan konsep implikasinya terhadap perilaku	32	0

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan pemaparan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil observasi lapangan mengenai tentang Profil Berkebhinekaan Global Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah, yang telah diterapkan melaksanakan kebhinekaan dengan hasil observasi tersebut menyatakan bahwa siswa kelas IV tersebut telah proses dalam upaya Pembelajaran dengan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar Siswa Kelas IV mempunyai sikap kebhinekaan dalam dirinya dengan menunjukkan proses ruang lingkup lingkungan kelas dan sekolah dengan pencapaian elemen kebhinekaan global yang lebih dominan tinggi dalam pencapaian, Mengenal dan Menghargai Budaya, Komunikasi dan Interaksi antar Budaya, Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengamalan Kebhinekaan dan Berkeadilan Sosial di dalam kelas dengan menunjukkan pencapaian observasi tentang Kebhinekaan Global dalam pencapaian Indikator Kebhinekaan Global.

Pembahasan

Profil Berkebhinekaan Global adalah bagian dari dimensi elem Profil Pelajar Pancasila yang menjadi salah satu Visi dan Misi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang diterangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, yang merupakan manifestasi dari konsep pembelajar sepanjang hayat yang dapat memiliki kompetensi global serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Profil Berkebhinekaan Global memiliki makna keberagaman yang berbeda - beda yang menunjukkan pada realitas keanekaragaman, Sedangkan kebhinekaan merujuk pada arti berbeda - beda tapi bangsa indonesia tetap dalam satu kesatuan (Kurniawatiy & Faiz, 2022). Proses pembelajaran kebhinekaan patutnya wajib untuk diterapkan di sekolah untuk kedepannya yang mana hal tersebut menanamkan terhadap peserta didik untuk cinta tanah air bangsa indonesia, lokalitas dalam berbudaya, identitas dalam mempertahankan budaya luhur dan berpikir terbuka untuk bisa saling menghargai dan menghormati antar sesama sesuai dengan pendapat (Hasudungan dan Abidin 2020).

Penerapan pendidikan kebhinekaan global adalah proses pembelajaran pada peserta didik

yang bertujuan untuk membentuk pemahaman terhadap kebhinekaan global terhadap peserta didik, yang bertujuan agar peserta didik yang berkebhinekaan mampu untuk membentuk sikap yang bisa untuk saling menghargai antar sesama, menghormati pendapat antar teman, berkomunikasi dengan baik walaupun terdapat perbedaan yang ada, dan berkeadilan sosial hal tersebut menjadi tujuan dalam proses penerapan kebhinekaan global.

Profil Berkebhinekaan Global Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh

Sistem penerapan Profil Berkebhinekaan Global adalah suatu hal untuk mencapai - pencapaian melalui sistem pendidikan yang mempunyai tujuan untuk menanamkan terhadap siswa agar dapat dan bisa untuk saling menghargai dan menghormati antar sesama, toleransi terhadap sesama, berkomunikasi dengan baik antar sesama walaupun terdapat perbedaan diantara mereka, dan berkeadilan sosial hal tersebut bertujuan untuk untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari segi pengetahuan pembelajaran dan upaya meningkatkan kualitas dalam pemahaman kebhinekaan yang baik terhadap siswa.

Berdasarkan Pada hasil penelitian lapangan menyatakan bahwa dalam proses penerapan kebhinekaan telah terlaksana pada tahun 2021/2022 dan telah berjalan dengan baik dan optimal serta dapat diterima dengan baik oleh pihak sekolah dan peserta didik dalam proses penerapan kebhinekaan global sebagai salah satu dimensi dari profil pelajar pancasila menyatakan bahwa kebhinekaan global itu terdiri dari empat elemen yang saling berkaitan antara satu dan yang lainnya diantaranya adalah. Mengenal dan Menghargai Budaya, Komunikasi dan Interaksi antar Budaya, Refleksi dan Bertanggung Jawab Terhadap Kebhinekaan Global dan Berkeadilan Sosial.

Sebagai seorang siswa dan generasi muda bangsa indonesia para siswa dibimbing dan dituntut untuk bisa dan dapat mempertahankan budaya luhur, lokalitas, dan identitas dengan pikiran terbuka dan berinteraksi ketika dengan budaya lain. Maka dari itu kebhinekaan global sangat berkaitan dengan pengembangan identitas yang berkemampuan untuk merefleksikan diri sebagai salah satu kelompok budaya bangsa indonesia. Penerapan kebhinekaan global akan menumbuhkan sikap cinta tanah air dan membuahkan hasil yang cinta akan keberagamannya sehingga bangsa indonesia ini menjadi negara yang majemuk dari segi suku, bahasa, agama dan budayanya sehingga dari kemajemukan perbedaan tersebut menyadari bahwa bangsa indonesia ini membutuhkan kesatuan tetap satu walaupun berbeda - beda dan hal tersebut akan terlaksana dengan adanya penerapan kebhinekaan untuk bisa beradaptasi antara satu dan yang lainya.

Maka hal tersebut terumuskan dalam hal kebhinekaan untuk bisa saling menghargai dan menghormati antar sesama, toleransi terhadap perbedaan yang ada dan cinta akan bangsa dan budaya bangsa indonesia. Adapun kegiatan kebhinekaan yang telah diterapkan di lingkungan sekolah adalah menghargai dan menghormati sesama teman, tidak pilih - pilih dalam pertemanan dan mengajarkan untuk cinta tanah air bangsa indonesia.

Konsep dalam upaya yang ada penerapan kebhinekaan menjadi sebuah acuan dalam perbedaan yang ada di lingkungan sekitar kita sehingga hal tersebut mendorong berkembangnya pemahaman terhadap kebhinekaan yang ada di lingkungan sekitar, hal tersebut membuat kita untuk bisa menyadari bahwa kebhinekaan adalah hal yang harus dipahami sehingga membuat kita untuk saling bisa menghargai dan menghormati antar sesama, berkemampuan komunikasi dan berinteraksi antar sesama dan memiliki kecintaan terhadap tanah air dan bangsa.

Perbedaan yang ada di setiap lingkungan baik lingkungan masyarakat, keluarga, maupun lingkungan sekolah bisa menerapkan bahwa adanya perbedaan di antara mereka dapat untuk di analisis dengan adanya sifat untuk saling menghargai dan menghormati sehingga dengan adanya hal tersebut tidak akan ada perpecahan di antara mereka walaupun adanya perbedaan yang nyata.

Siswa yang berkebhinekaan global adalah siswa yang memiliki pemahaman tentang kebhinekaan, dengan memiliki sifat yang menunjukkan bahwa dirinya memiliki wawasan tentang kebhinekaan yang kuat serta respectasi terhadap keragaman budaya. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar Siswa Kelas IV mempunyai sikap Kebhinekaan dalam dirinya di dalam lingkungan kelas dan sekolah dengan pencapaian sikap yang berkebhinekaan global pelajar yang berkebhinekaan global adalah pelajar yang berbudaya dan memiliki identitas diri yang mampu menunjukkan bahwa dirinya adalah pelajar yang mampu untuk mengimbangi kebudayaan yang ada di sekitarnya serta dapat menerima dengan baik perbedaan - perbedaan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Kebhinekaan yang ada di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh telah menerapkan proses Pembelajaran Kebhinekaan Global terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh dan Siswa telah menunjukkan bahwa sebagian besar Siswa Kelas IV mempunyai sikap kebhinekaan dalam dirinya di dalam lingkungan kelas dan sekolah dengan pencapaian elemen dan indikator Kebhinekaan Global.

Mengenal dan Menghargai Budaya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh

Mengenal dan menghargai antar sesama. Dengan mengenalkan kebhinekaan terhadap siswa diharapkan untuk bisa saling menghargai serta menghormati antar sesama teman dalam lingkungan kelas dalam proses belajar mengajar seperti ketika siswa yang saling beda pendapat dalam menyampaikan ide -ide ketika dimintai oleh guru dalam berpendapat di dalam kelas bisa saling menghormati dengan adanya perbedaan antara suku dan agama dengan tidak saling menguatkan keagamaan yang mereka anut.

Mengenal dan menghargai budaya dengan cara mengenalkan budaya - budaya lain baik yang nasional maupun yang internasional harus dilakukan oleh guru dengan cara yang mudah di pahami dalam mata pelajaran yang dapat berkaitan dengan pembelajaran siswa seperti pembelajaran PKN, IPAS, P5 dan P. Pancasila sebagai bentuk mengenalkan dan mengajarkan cara menghargai antar sesama sebagai salah satu media penanaman kebhinekaan global pada siswa kelas IV SD Negeri 17 Sungai Pinyuh

Komunikasi dan Interaksi antar Budaya Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh

Komunikasi dan interaksi antar budaya Dengan mengenalkan kebhinekaan terhadap siswa bisa untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan yang mudah dapat dipahami dengan tidak menggunakan bahasa mereka masing masing yang berupaya kurangnya komunikasi yang ada di antara mereka serta diharapkan siswa dapat berinteraksi satu dan yang lainnya walaupun terdapat perbedaan

Siswa yang paham akan Kebhinekaan Global akan melakukan kegiatan sehari - hari dalam hal berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa lainnya baik itu siswa yang satu sekolah maupun siswa dengan setara sekolah lainnya tanpa memandang dimana asal siswa tersebut meskipun siswa tersebut memiliki identitas budaya yang berbeda itu adalah salah satu contoh pengenalan kebhinekaan global dalam kehidupan sehari - hari dengan berkomunikasi dengan siswa yang ada di lingkungan kelas maupun lingkungan sekola yang merupakan latihan siswa untuk mencapai komunikasi dan interaksi antar budaya.

Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh.

Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan Diharapkan dengan penerapan kebhinekaan tersebut siswa dapat memahami dan sadar mengenai tentang pengalaman kebhinekaannya dengan relatif agar siswa tersebut tidak selalu berburuk sangka terhadap

perbedaan suku, agama dan budaya yang berbeda sehingga dapat diharapkan dengan penerapan pembelajaran kebhinekaan siswa dapat menyelaraskan perbedaan yang ada sehingga dapat menciptakan kedamaian antar sesama siswa.

Sebagai seorang pelajar siswa mampu menyelaraskan perbedaan budaya yang ada di lingkungan sekolah maupun kelas, dengan menghargai ketika adanya perbedaan pendapat dalam setiap adanya perbedaan, dan sebagai seorang pelajar yang berkebhinekaan siswa mampu untuk menghilangkan prasangka yang ada di antara sesama dan dapat adil dalam setiap hal dan dapat mempertanggung jawabkan pengalaman terhadap kebhinekaan maka hal tersebut bisa memanfaatkan kesadaran serta pengalaman kebhinekaannya agar bisa terhindar dari berbagai prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, termasuk berbagai kekerasan, perundungan, dan intoleransi. dengan berbagai macam mempelajari keragaman budaya dan mendapatkan pengalaman dalam kebhinekaan. Hal ini bisa membuat kita untuk menyelaraskan perbedaan budaya agar bisa tercipta kehidupan yang setara dan harmonis antar sesama.

Berkeadilan Sosial Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh

Berkeadilan sosial diharapkan dengan adanya penerapan pembelajaran kebhinekaan siswa dapat berkeadilan sosial yang dimaksudkan berkeadilan sosial terhadap siswa tersebut, siswa dapat memahami hak dan kewajibannya dapat berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan bersama serta dapat menyebutkan dan menyimpulkan hak kewajiban siswa itu sendiri.

Pelajar adalah seorang yang aktif dan peduli serta berpartisipasi dalam mewujudkan keadilan sosial baik itu yang secara lokal maupun global, yang mana siswa yang berkebhinekaan global memahami bahwa keadilan sosial adalah hal yang harus dipahami dalam peran individu nya baik dalam hal membangun keselarasan yang adil di lingkungan sekolah maupun kelas serta turut aktif dalam membangun kebersamaan untuk bisa saling berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran dalam penerapan berkebhinekaan global pada siswa kelas empat telah dilaksanakan pada tahun 2021/2022 di SD Negeri 17 Sungai Pinyuh dan proses pelaksanaan dan penerapannya sudah optimal, Profil Berkebhinekaan Global mempunyai empat elemen kunci diantaranya.

Mengenal dan menghargai antar sesama. Dengan mengenalkan kebhinekaan terhadap siswa diharapkan untuk bisa saling menghargai serta menghormati antar sesama teman dalam lingkungan kelas dalam proses belajar mengajar seperti ketika siswa yang saling beda pendapat dalam menyampaikan ide-ide ketika dimintai oleh guru dalam berpendapat di dalam kelas bisa saling menghormati dengan adanya perbedaan antara suku dan agama dengan tidak saling menguatkan keagamaan yang mereka anut.

Komunikasi dan interaksi antar budaya dengan mengenalkan kebhinekaan terhadap siswa bisa untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi agar mudah dapat dipahami dan tidak menggunakan bahasa mereka masing masing yang berupaya kurangnya komunikasi yang ada di antara mereka serta diharapkan siswa dapat berinteraksi satu dan yang lainnya walaupun terdapat perbedaan.

Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan Diharapkan dengan penerapan kebhinekaan tersebut siswa dapat memahami dan sadar mengenai tentang pengalaman kebhinekaannya dengan relatif agar siswa tersebut tidak selalu berburuk sangka terhadap perbedaan suku, agama dan budaya yang berbeda sehingga dapat diharapkan dengan penerapan pembelajaran kebhinekaan siswa dapat menyelaraskan perbedaan yang ada sehingga dapat

menciptakan kedamaian antar sesama siswa.

Berkeadilan sosial diharapkan dengan adanya penerapan pembelajaran kebhinekaan siswa dapat berkeadilan sosial yang dimaksudkan berkeadilan sosial terhadap siswa tersebut, siswa dapat memahami hak dan kewajibannya dapat berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan bersama serta dapat menyebutkan dan menyimpulkan hak kewajiban siswa itu sendiri.

Hambatan - hambatan tersebut berasal dari lingkungan, guru, siswa dan hambatan yang berasal dari keterbatasan waktu dalam proses penerapan Profil Berkebhinekaan Global Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Pinyuh dan sekitar sekolah solusinya adalah mengoptimalkan hal yang ada di lingkungan dengan memberikan contoh - contoh yang baik dan mencerminkan sikap dari kebhinekaan serta membimbing atau membina siswa untuk selalu berpartisipasi dalam hal mengoptimalkan hal yang baik dalam lingkungan sekolah. Hal tersebut adalah salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas yang Berkebhinekaan Global yang mana hal tersebut mengedepankan pada tingkat keberagaman yang ada di lingkungan sekolah yang dapat memberikan wawasan kepada setiap siswa untuk dapat mengerti dan memahami bahwasanya dengan adanya keberagaman yang berbeda - beda itu bisa untuk saling.

DAFTAR REFERENSI

- Annisa, F. (2019). *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. Perspektif Pendidikan dan Keguruan, X(1)*.
- Abdul, K. *Implementasi profil pelajar pancasila dan implikasin terhadap karakter siswa di sekolah.*
- Anatasya, E. & Dewi,D. A. (2021). *Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar.*
- Amin, (2010:42). *Mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan.*
- Danial dan Warsiah. *Metode penulisan karya ilmiah. Bandung Laboratoriu Pendidikan Kewarganegaraan UPI.*
- Fathurrohman dan Wuryandani,Wuri.2011. *Pembelajaran PKN Di Sekolah Dasar Yogyakarta : Nuha Litera*
- Gozali, S. *Strategi Pengembangan Karakter Pelajar Pancasila di SD AL - Muqqadasah Jurnal Pembelajaran Bahasa dansastra sebagai penguatan profil pelajar pancasila 15 - 10 2022 Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha dalam pembelajaran kewarganegaraan : 288 - 238.*
- Jurnal Manajemen pendidikan Vol ,12 .No 2 Juli 2017 . Penanaman nilai karakter. Journal on Education : Volume 05, No 03 Maret - April 2023,hal. 8602-8609*
- Kemendikbud. 2020. *Pemendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Mengenai tentang rencana strategi pendidikan kementerian dan kebudayaan Jakarta. Jurnal ketahanan nasional 27,02 : 230 - 249.*
- Kemendikbud Ristek. (2021). *Profil Pelajar Pancasila. Kementrian Pendidikan & Kebudayaan, <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>*
- Lickona, T. (2016). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Mulyana : *Dimensi, elemen & Supelemen Profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka : kementrian pendidikan, kebudayaan : 2022*
- Muhammad sugiarmin. (2008). *Keberagaman peserta didik : Bandung*
- Muchlas Samani, H. (2011). *Konsep & Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja*

Rosdakarya.

Meleong (2007). *Metode Penelitian kualitatif suatu pendekatan*. Edisi Revisi.

Bandung : PT. Remaja

Nadhroh, M, S : *Analisis penerapan profil pelajar pancasila berbasis budaya literasi di SD Negeri 1 Brantaksekarjati*

Republik Nasional 2003 :UU Pasal 1 Tahun 2003 Menyatakan tentang tujuan pendidikan sekolah dalam Mengembangkan potensi Nasional.

Rusnani ddk. (2021). *Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasi terhadap ketahanan siswa*. jurnal pemikiran dan pendidikan dasar. E-IISN : 2686-598X P- ISSN : 2598 7488.

Sugiyono (2019). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif* : Bandung

Prasatio Aji Bayu : *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kebhinekaan Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru.*

Wardani, K. 2021. *Memngembangkan kebhinekaan global pada peserta didik dalam pembelajaran profil pancasila*

Wibow, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa berperadaba.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Winataputra, U.(1997). *Hakikat pendidikan kelas tinggi : Perspektif Pendidikan & Keguruan.*